

RINGKASAN

Penelitian ini mengambil judul ***“Ekonomi Politik: Pembangunan Pabrik Semen Bima sebagai Investasi Daerah di Kabupaten Banyumas”***. Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan tentang ekonomi politik pembangunan pabrik Semen Bima sebagai investasi daerah di Kabupaten Banyumas yang di dalamnya membahas deskripsi tentang faktor yang menjadi pendukung dan penghambat, serta aktor yang terlibat dalam pembangunan pabrik Semen Bima.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan menggunakan paradigma post-positivisme dan konstruktivisme serta menggunakan perspektif behaviorisme. Sementara dalam pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Sementara teknik analisis data menggunakan analisa kualitatif deskriptif dengan model analisis interaktif. Keabsahan data penelitian menggunakan triangulasi data sumber. Didalam landasan teori penelitian menggunakan teori ekonomi politik, otonomi daerah, kebijakan publik, dan investasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekonomi politik pembangunan pabrik Semen Bima di Kabupaten Banyumas memiliki nilai sikap kerjasama yang dapat memberikan dampak lanjutan terhadap perkembangan perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat khususnya di wilayah Kecamatan Ajibarang dan Kabupaten Banyumas serta meningkatkan peran pembangunan nasional pada umumnya. Faktor pendukung pembangunan pabrik Semen Bima di Kabupaten Banyumas adalah letak geografis yaitu tersedianya bahan baku pembuatan semen. Aktor yang terlibat dalam pembangunan pabrik Semen Bima di Kabupaten Banyumas terdiri dari pemerintah daerah, PT Sinar Tambang Arthalestari, dan masyarakat.

Kata kunci: *pembangunan, ekonomi politik, industri, aktor politik.*

SUMMARY

This study entitled "Political Economy : Construction of Bima Cement Plant as Local Investment in District Banyumas". In general, this study aims to determine the political economy of Bima Cement plant construction as an investment area in Banyumas in which to discuss the description of the factors supporting and inhibiting, as well as the actors involved in the construction of Bima cement plant.

The method used is a qualitative method, using the paradigm of post-positivism and constructivism and use behavioralisme perspective. While in the selection of informants using purposive sampling and snowball sampling. Collecting data in this study using the technique of in-depth interviews, observation, and documentation. While the techniques of data analysis using descriptive qualitative analysis with interactive analysis model. To assure validity data resource of this research using triangulasi data technique. In the theoretical basis of research using theory of political economy, regional autonomy, public policy, and investment.

The results of this study revealed that the political economy of the Bima Cement Plant construction in Banyumas has a value attitude of cooperation that can provide further impact on the development of regional economy and the welfare of society, especially in the District Ajibarang, Banyumas as well as increasing the role of national development in general. Factors supporting the construction of cement plant Bima in Banyumas is the geographic location is the availability of raw material for making cement. Actors involved in the construction of Bima Cement Plant in Banyumas composed of local government, PT Sinar Tambang Arthalestari, and society .

Keywords: development, political economy, industry, political actors.